

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia. Stroke terjadi akibat gangguan aliran darah ke otak yang menyebabkan kerusakan jaringan otak, baik karena sumbatan maupun pecahnya pembuluh darah. Kondisi ini dapat menimbulkan gangguan motorik, sensorik, kognitif, hingga kelumpuhan pada penderitanya (Agustina et al., 2025).

Pasien stroke yang mengalami kelemahan anggota gerak atau kelumpuhan sering mengalami keterbatasan mobilitas bahkan tirah baring dalam waktu lama. Kondisi imobilisasi tersebut meningkatkan risiko terjadinya komplikasi, salah satunya adalah luka tekan atau dekubitus (Fadhilah et al., 2022). Dekubitus merupakan kerusakan jaringan kulit akibat tekanan terus-menerus pada area tubuh tertentu, terutama daerah tonjolan tulang seperti *sakrum*, tumit, siku, dan panggul. Dekubitus dapat menyebabkan nyeri, infeksi, memperpanjang lama rawat inap, serta menurunkan kualitas hidup pasien (Zaidi dan Sharma, 2021).

Angka kejadian stroke menurut *World Stroke Organization* (WSO) pada tahun 2022 menyebutkan setidaknya muncul 12.224.551 kasus baru setiap tahun. Angka kematian yang diakibatkan stroke mencapai 6.552.724 orang, sedangkan individu yang mengalami kecacatan akibat stroke sebanyak 143.232.184 (Muhammad Ali, 2023). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, Pelaporan jumlah kejadian stroke di Indonesia diketahui 8,3 per 1.000 penduduk di seluruh Indonesia mengalami tanda dan gejala stroke. Dengan angka kejadian yang meningkat seiring bertambahnya usia. Angka tertinggi terjadi pada kelompok usia ≥ 75 tahun, yaitu 41,3% (Safitri K et al., 2025).

Di provinsi Kalimantan Tengah prevalensi stroke berdasarkan diagnosis dokter pada usia 15 tahun ke atas adalah sebesar 12,7 dari 1000 penduduk di Kalimantan Tengah (Kemenkes RI, 2022). Data dari rekam

medik RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun mencatat pada tahun 2025 penderita stroke sebanyak 1.082 pasien, sedangkan pasien dengan komplikasi dekubitus sebanyak 25 pasien. Pada bulan Januari hingga Maret 2026 pasien stroke berjumlah 189 pasien (Rekam Medik RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, 2026).

Dampak stroke dengan dekubitus ialah bila seseorang yang imobilitas dan hanya berbaring ditempat tidur sampai berminggu-minggu terjadi dekubitus karena tidak dapat berganti posisi beberapa kali dalam satu jam. Tekanan yang berkepanjangan merupakan penyebab utama ulkus dekubitus karena dapat menyebabkan iskemia jaringan lunak, ternyata banyak faktor lain yang juga ikut berperan dalam terjadinya ulkus dekubitus seperti *shear* (geseran/luncuran), *friction* (gesekan), kelembaban yang berlebihan, dan mungkin juga infeksi (Amirsyah et al., 2020). Dekubitus merupakan masalah yang sangat serius terutama bagi pasien yang harus dirawat lama di rumah sakit dengan keterbatasan aktivitas. Pasien tirah baring biasanya dirawat selama beberapa hari atau minggu. Lamanya hari perawatan serta kondisi penyakit akan mengancam terjadinya dekubitus. Pentingnya peran keluarga terhadap perawatan dekubitus, karena keluarga mempunyai tugas dalam pemeliharaan kesehatan pada anggota keluarga (Resa Nirmala Jona, 2022).

Peran keluarga sangat penting dalam merawat pasien, terutama dalam hal perawatan dan pencegahan dekubitus pada pasien stroke. Ini mencakup aspek higiene dan perawatan kulit. Pengaturan posisi juga krusial untuk mengurangi tekanan dan gesekan pada kulit. Posisi pasien perlu disesuaikan dengan tingkat aktivitas, kemampuan persepsi, rutinitas sehari-hari, serta kenyamanan alas pendukung dan kontrol postur tubuh. Keluarga, sebagai orang terdekat yang merawat pasien dengan dekubitus, harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang semua aspek terkait dekubitus agar mereka dapat mencegah terjadinya kondisi tersebut (Septiningsih, 2022).

Perubahan posisi pada pasien stroke dalam mencegah dekubitus bertujuan untuk mengurangi tekanan pada area tubuh tertentu serta membantu meningkatkan sirkulasi darah pada jaringan yang tertekan.

Dalam praktik keperawatan, perubahan posisi biasanya dilakukan setiap dua jam sekali dengan variasi posisi *semi fowler*. Tindakan ini dapat membantu mendistribusikan tekanan tubuh secara merata sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kerusakan jaringan kulit akibat tekanan yang berkepanjangan (Septianingrum, Husain & Wulandari, 2024).

Menjaga kebersihan kulit dalam pencegahan dekubitus upaya menjaga kebersihan kulit dapat dilakukan melalui perawatan *personal hygiene* seperti memandikan pasien secara teratur, mengganti pakaian dan sprei tempat tidur, serta menjaga kulit tetap bersih dan kering. Selain itu, penggunaan pelembab atau *lotion* pada area tubuh tertentu juga dapat membantu menjaga kelembaban kulit serta memperhatikan elastisitasnya sehingga risiko terjadinya luka tekan atau dekubitus dapat diminimalkan (Ati, Setyobudi & Indriyani, 2025).

Pencegahan dekubitus tidak hanya menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan tetapi juga keluarga sebagai pendamping utama pasien. Keluarga memiliki peran penting dalam melakukan perubahan posisi pasien secara berkala, menjaga kebersihan kulit, menjaga nutrisi dan mengenali tanda awal dekubitus. Namun, masih terdapat keluarga yang belum memahami cara pencegahan dekubitus secara tepat kurangnya pengetahuan keluarga dapat meningkatkan risiko terjadinya dekubitus pada pasien stroke (Masitoh et al., 2023). Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan keluarga tentang pencegahan dekubitus pada pasien stroke di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

B. Rumus Masalah

Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan keluarga dengan peran keluarga dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan peran keluarga dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan keluarga pada pasien stroke di ruang rawat inap di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
- b. Mengidentifikasi peran keluarga dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke di ruang rawat inap di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan keluarga dengan peran keluarga dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang keperawatan, khususnya mengenai hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan peran keluarga dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi bagi mahasiswa/i dan pengembangan ilmu keperawatan

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan keperawatan terutama pencegahan dekubitus.

c. Bagi Keluarga

Diharapkan dapat menambah pengetahuan keluarga dalam merawat pasien stroke.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau dasar bagi peneliti lain untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai pencegahan sebelum terjadinya luka dekubitus pada penderita stroke.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti/tahun	Judul	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Imas Masitoh, Meynur Rohmah, zahrah Maulidia Septimar/2023	Hubungan Pengetahuan Dan Peran Keluarga Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Rsud Malingping 2022	Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi korelasional dengan pendekatan secara potong lintang (<i>cross sectional</i>). pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pendekatan <i>total sampling</i> sebanyak 65 responden.	Hasil penelitian ini diuji dengan <i>Uji Spearman</i> dan menunjukkan untuk pengetahuan keluarga diperoleh <i>p-value</i> adalah 0,002 dan untuk peran keluarga diperoleh <i>p-value</i> adalah 0,014 ini berarti lebih kecil dari nilai α 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan dan Peran Keluarga Terhadap Kejadian Dekubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping	Perbedaan terletak pada variabel independen dan dependen. Independen peneliti yaitu pengetahuan keluarga, dependen peneliti mengambil judul pencegahan dekubitus, dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>

No	Nama Peneliti/tahun	Judul	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
2	Resa Nirmala Jona, Siti Juwariyah, Ni Wayan Dewi Maharani/2022	Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Terhadap Kejadian Risiko Dekubitus Pada Pasien Stroke	Rancangan penelitian ini adalah studi korelatif. Populasinya adalah pasien stroke yang mengalami tirah baring dengan jumlah populasi 40 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah 40 responden. Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional yaitu pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara bersamaan atau sesaat.	Hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan responden terbanyak adalah baik yaitu sebanyak 72,5%. Risiko dekubitus pada responden adalah risiko rendah yaitu sebanyak 45,0%. Ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang dekubitus dengan risiko dekubitus dengan nilai p value 0,002.	Perbedaan terletak pada variabel dependen, yaitu peneliti mengambil judul pencegahan dekubitus, dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>

No	Nama Peneliti/tahun		Judul	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
3	Puteri Refriyani, Rahman, Tubagus Erwin/2022	Aulia Aulia	Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Peran Keluarga Dalam Pencegahan Terjadinya Luka Tekan Pada Pasien Stroke Di Rsud Demang Sepulau Kabupaten	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan teknik pengambilan sampel dan diuji dengan uji chi-square. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh keluarga pasien stroke di RSUD Demang Sepulau Raya yang berjumlah 37 keluarga. Penelitian ini menggunakan total sampling untuk memilih 37 responden sebagai sampelnya.	Berdasarkan hasil uji statistik chi square, 6 responden (16,2%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, 13 responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup (35,1%), dan 18 responden mempunyai tingkat pengetahuan rendah (48,6%). Sedangkan nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan peran keluarga dalam pencegahan luka tekan pada pasien stroke. Artinya dari 37 responden peran keluarga dalam mencegah penyakit dekubitus ditemukan baik sebanyak 7 orang (18,9%), cukup sebanyak 10 orang (27%), dan kurang sebanyak 20 orang (54,1%).	Perbedaan terletak pada variabel independen, yaitu peneliti hanya menggunakan 1 variabel independen yaitu pengetahuan keluarga, dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>

Lampung Tengah							
No	Nama Peneliti/tahun	Judul	Desain Penelitian			Hasil	Perbedaan
4	Nurhaida, Yusrial Tarihoran/2022	Hubungan Pengetahuan Dan Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Luka Dekubitus Pada Penderita Stroke Di Desa Bakaran Batu Tahun 2022	Desain penelitian Deskriptif korelatif Desain penelitian <i>cross sectional</i> penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Metode Penelitian Metode pengumpulan data menggunakan data primer, yaitu jenis kuesioner pada sampel. Sampel yang	Jenis dengan <i>cross</i> adalah suatu mempelajari atau sekali Metode data primer, pada yang	Hasil Dari hasil Uji Statistik <i>Chi-Square</i> diperoleh nilai <i>P value</i> 0,10 < 0,05 yang artinya ada Hubungan signifikan antara Pengetahuan Dan Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Luka Dekubitus Pada Penderita Kesimpulan Dari 30 Pengetahuan Keluarga yang menjawab Tidak sebanyak 11 responden (36,7%) dan menjawab Ya sebanyak 19 responden (63,3%). Dan dengan Peran Keluarga yang menjawab	Perbedaan terletak pada variabel independen, yaitu peneliti hanya menggunakan 1 variabel independen yaitu pengetahuan keluarga, dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	

			digunakan adalah <i>Total</i> Tidak Setuju sebanyak 12 responden (40,0%) dan menjawab Setuju sebanyak 18 responden (60,0%).		
No	Nama Peneliti/tahun	Judul	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
5	Insana Maria/2022	Hubungan Pelaksanaan <i>Range Of Motion</i> Dengan Risiko Dekubitus Pada Pasien Stroke	Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain penelitian korelasi, dilaksanakan di Ruang Saraf Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura jumlah populasi pasien stroke sebanyak 168 orang dan sampel sebanyak 118 orang dengan teknik sampling <i>Consecutive</i>	Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan uji Spearman's diperoleh nilai $p = 0,000$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan antara pelaksanaan <i>range of motion</i> dengan risiko dekubitus pada pasien stroke di ruang saraf RSUD Ratu Zalecha Martapura.	Perbedaan terletak pada variabel independen dan dependen. Independen peneliti yaitu pengetahuan keluarga, dependen peneliti mengambil judul pencegahan dekubitus, dengan menggunakan

Instrumen berupa kuesioner dan teknik analisis data menggunakan uji Spearman's.

teknik *purposive*
sampling



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Peran Keluarga dalam Pencegahan Dekubitus pada Pasien Stroke di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun” yang dilaksanakan pada bulan Juli 2026 dengan jumlah responden sebanyak 56 orang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan keluarga tentang pencegahan dekubitus pada pasien stroke di ruang rawat inap RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebagian besar berada pada kategori kurang.
2. Peran keluarga dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebagian besar berada pada kategori kurang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan peran keluarga dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

B. Saran

1. Bagi Insitusi Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa keperawatan mengenai hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan peran keluarga dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan pembelajaran pada mata kuliah keperawatan medikal bedah dan keperawatan keluarga.
2. Bagi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
Diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat dapat meningkatkan edukasi dan pendampingan kepada keluarga pasien stroke mengenai pencegahan dekubitus melalui penyuluhan dan demonstrasi tindakan perawatan, seperti perubahan posisi, perawatan kulit, pemantauan kondisi kulit, pemenuhan nutrisi, dan mobilisasi sesuai kondisi pasien.
3. Bagi Keluarga Pasien Stroke

Diharapkan keluarga pasien stroke dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pencegahan dekubitus serta berperan aktif dalam membantu perawatan pasien dengan memperhatikan kondisi emosional dan aktivitas pasien sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor lain yang belum diteliti, seperti hubungan lama menderita stroke dan lama tirah baring dengan kejadian dekubitus serta peran keluarga dalam perawatan pasien stroke



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. N., & Rasidi. Al. (2020). Peran Keluarga Dengan Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 12(1), 2301–4113. www.jurnalwijaya.com;
- Ayu, P., Kumala, M., Kesehatan, F., Studi, P., & Keperawatan, S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Dekubitus Dan Peran Keluarga Dalam Mencegah Dekubitus Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Rsud Sanjiwani Gianyar.
- Agustina, D. A., Farida, U., Wardhani, P. C., Sulymbona, N., Studi, P., Keperawatan, I., Bhakti, U., Tangerang, A., Asih, U. B., Kesehatan, F., Husada, U. B., Barat, S., & Tangerang, K. (2025). *Hubungan Sikap Perawat dengan Pencegahan Kejadian Dekubitus di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang Tahun 2024*. 3.
- Anggrek, D. I., Stroke, U., Sakit, R., & Surakarta, M. (2025). Research Article <https://jurnal.academicenter.org/index.php/ijcd>. 03(03), 594–602.
- Anggrek, D. I., Dkk. (2025). Edukasi Pencegahan Luka Dekubitus Pada Pasien Stroke Melalui Mobilisasi. *International Journal Of Community Development*, 3(3), 594–602.
- Agustina, E. N., & Rasid, H. Al. (2020). Peran Keluarga Dengan Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 12(1), 2301–4113. www.jurnalwijaya.com;
- Ari Pratiwi, D., Dkk. (2020). Penurunan Kesadaran Pada Pasien Stroke Dan Penatalaksanaannya. *Jurnal Keperawatan Klinis*.
- Aroor, S., Singh, R., & Goldstein, L. (2023). Stroke Recognition And Early Management In Elderly Patients. *Journal Of Stroke And Cerebrovascular Diseases*.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Batam, K. U. (2025). *Zona Kedokteran Vol.15 No.1 Januari 2025*. 15(1), 29–36.
- Faktor-Faktor Risiko Pasien Stroke Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Doris Sylvanus. (2024).

- Febriawan, H., Dkk. (2023). Faktor Penyebab Penurunan Kesadaran Pada Pasien Neurologi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Ghofir, A. (2021). Manajemen Stroke Dan Rehabilitasi Neurologi. Jakarta: EGC.
- Hemsat, Tamdee, & Aungwattana (2025) . *Effect Of A Family Support Enhancement Program On Pressure Ulcer Prevention Behaviors Of Family Caregivers Of Stroke Persons In Communities*, Nursing Journal CMU, 52(2), 92–107.
- Hawati, S. (2024). Faktor Risiko Terjadinya Luka Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring. *Jurnal Keperawatan Medika l Bedah*.
- Jona, R. N., Et Al. (2022). Pengetahuan Dan Keterlibatan Keluarga Dalam Pencegahan Dekubitus.
- kurnia Mulya, ayu tandi nuni. (2020). Skripsi Pengaruh Terapi Minyak Kelapa Murni Terhadap Pencegahan Luka Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Lama Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
- Keluarga, P., Konsep, D., Perkembangan, P., & Usia, A. (2025). *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*.
- Khoiriyah, N. (2023). Patofisiologi Luka Tekan (Pressure Ulcer) Pada Pasien Imobilisasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.
- Keluarga, P., Konsep, D., Perkembangan, P., & Usia, A. (2025). *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*.
- Masitoh, I., Rohmah, M., Yatsi, U., (2023). Jurnal Locus: Penelitian & Pengabdian Hubungan Pengetahuan Dan Peran Keluarga Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Rsud Mal ingping 2022. 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.58344/Locus.V2i1.831>
- Masitoh, I., Rohmah, M., & Septimar, Z. M. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Peran Keluarga Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke Di RSUD Malingping. *Jurnal Locus: Penelitian Dan Pengabdian*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.58344/Locus.V2i1.831>
- Morrow, A., Dkk. (2023). *Recognition Of Stroke Symptoms Using FAST Method*. *Stroke Research Journal*.

- Masitoh, I., Et Al. (2023). Hubungan Peran Keluarga Dengan Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke.
- Notoatmodjo, S. (2022). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- National Pressure Injury Advisory Panel, European Pressure Ulcer Advisory Panel, & Pan Pacific Pressure Injury Alliance. (2019). Prevention And Treatment Of Pressure Ulcers/Injuries: Clinical Practice Guideline. EPUAP, NPIAP, And PPPIA.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi 5). Salemba Medika.
- Resa Nirmala Jona, Siti Juwariyah, & Ni Wayan Dewi Maharani. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Terhadap Kejadian Risiko Dekubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(3), 131–142. <https://doi.org/10.55606/jrik.v2i3.699>
- Safitri K, H. L., Mangerangi, Y., Susilo, W., Mokhtar, S., & K, S. I. (2025). Fakumi medical journal. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), 359–367.
- Safitri K, H. L., Mangerangi, Y., Susilo, W., Mokhtar, S., & K, S. I. (2025). Fukumi Medical Journal. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), 359–367.
- Septiningsih, R. (2022). Peran Keluarga Dalam Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Septiningsih, E. (2022). Peran Keluarga Dalam Pencegahan Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring.
- Septiningsih, E. (2022). Peran Keluarga Dalam Perawatan Pasien Dengan Risiko Luka Tekan.
- Sari Et Al. (2025) . *Knowledge, Attitude And Practice Of Family Caregivers On Pressure Injury Prevention For Community-Dwelling Older Adults: A Cross-Sectional Study In An Indonesia City*, BMC Nursing, 24, 24.
- Sen & Kilic (2024) . *Determination Of The Family Caregivers' Level Of Knowledge On Pressure Injury Prevention*, Journal Of Tissue Viability, 33(4), 625–630.
- Sari Et Al. (2022) .Pengembangan Instrumen KAP-PI Untuk Mengukur Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Caregiver Keluarga Dalam Pencegahan Pressure Injury Di Indonesia.

World Health Organization. (2022). Stroke Statistics And Global Health Estimates.

Geneva: WHO

Zaidi, S., & Sharma, R. (2021). Pressure Ulcers: *Causes, Risk Factors And Prevention. International Journal Of Nursing Studies*

